

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kualitas Audit Terhadap *Audit Report Lag***  
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020)**

*Naftali*<sup>1)</sup>

*Universitas Buddhi Dharma*<sup>1</sup>

Email : [naftali@ubd.ac.id](mailto:naftali@ubd.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian dilakukan dalam rangka menjawab isu terkini yang berkaitan dengan unsur-unsur yang mempengaruhi *audit report lag*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit perusahaan industri besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempengaruhi *audit report lag* tahun 2018-2020. Data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan dari berbagai perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung setiap laporan keuangan, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel. Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data. Statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda merupakan teknik analisis data yang digunakan. Para peneliti melakukan analisis regresi linier berganda untuk melihat apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *statistical program for special science* (SPSS). Temuan penelitian mengungkapkan bahwa untuk tahun 2018-2020, variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kualitas audit tidak berpengaruh positif atau substansial terhadap *audit report lag* di berbagai perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, *Audit report lag*.

***THE EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, SOLVENCY AND AUDIT  
QUALITY ON AUDIT REPORT LAG  
(EMPIRICAL STUDIES ON VARIOUS INDUSTRIAL COMPANIES LISTED ON THE  
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2020)***

**ABSTRACT**

*The research was conducted in order to answer current issues related to the elements that affect audit report lag. The purpose of this study is to see how company size, profitability, solvency, and audit quality of large industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange affect audit report lag in 2018-2020. The secondary data used is the financial statements of various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. Quantitative analysis is used to calculate each financial statement, while qualitative analysis is used to analyze the relationship between variables. Documentation is the method used to obtain data. Descriptive statistics, classical assumption test, and multiple linear regression are data analysis techniques used. The researchers performed multiple linear regression analysis to see whether firm size, profitability, solvency, and audit quality all had a positive and significant effect on audit report lag. The data analysis technique in this study was assisted by the statistical program for special science (SPSS). The research findings reveal that for 2018-2020, the variables of company size, profitability, and audit quality do not have a positive or substantial effect on audit report lag in various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Keywords: Company Size, Profitability, Solvency, Audit Quality, Audit report lag*

## PENDAHULUAN

Setiap badan usaha publik wajib menyampaikan laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal yang digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Temuan audit memiliki konsekuensi dan tugas untuk perusahaan publik. Fakta bahwa audit memiliki tugas yang begitu besar memotivasi mereka untuk bekerja lebih profesional. Setiap penundaan yang terlalu lama dalam melaporkan data yang dihasilkan akan menghilangkan kegunaannya.

Pasar modal mengatur penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Menurut Pasal 8 Peraturan Pasar Modal tahun 1995, semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada OJK dan mengumumkannya kepada publik. OJK telah mengubah ketentuan terkait penyampaian laporan keuangan dalam lampiran nomor KEP-36/PM/2003.

Standar Profesi Ikatan Akuntan Indonesia mengatur tata cara pelaksanaan di lapangan, seperti perlunya penyimpanan catatan, pemahaman yang mendalam tentang struktur internal, dan pengumpulan bukti kompeten yang diperoleh melalui pengamatan, pengajuan penyelidikan, dan konfirmasi sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Hal ini membutuhkan lebih

banyak waktu untuk menyiapkan audit yang lebih tepat. Situasi ini dapat menempatkan pendengar pada posisi yang sulit.

Lamanya waktu audit ini dapat berdampak pada seberapa cepat informasi dirilis. Pengguna informasi akuntansi tidak hanya harus memiliki informasi yang berguna untuk peramalan dan pengambilan keputusan, tetapi mereka juga harus memiliki informasi terkini.

Nilai sebuah laporan dapat dipengaruhi oleh kecepatan komunikasi keuangan perusahaan dibuat. Karena dasar pengambilan keputusan atas pembelian kepemilikan properti yang dimiliki oleh investor adalah laporan keuangan yang telah diaudit yang memberikan informasi tentang keuntungan yang diperoleh perusahaan yang bersangkutan. Chambers dan Penman menunjukkan bahwa pengumuman yang terlambat menghasilkan abnormal *return* yang negatif, sedangkan pengumuman yang lebih awal menghasilkan abnormal *return* yang positif (Yanti & Oktari, 2018).

*Audit report lag* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan disparitas waktu dalam audit. Rata-rata keterlambatan laporan audit dari satu tahun ke tahun berikutnya semakin meningkat, menurut penelitian sebelumnya di Indonesia. Sedangkan penelitian Anggun Budi Lestari menemukan bahwa ukuran perusahaan, solvabilitas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay pada emiten

di Indonesia antara tahun 2011 hingga 2015, profitabilitas dan opini audit berpengaruh negatif secara substansial terhadap audit delay pada emiten. Menurut penelitian Subekti dan Novi, *audit report lag* dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit.

Hubungan antara ukuran perusahaan dan *audit report lag* didasarkan pada dua logika. Sebagai permulaan, bisnis besar akan menyelesaikan proses audit lebih cepat daripada bisnis kecil. Hal ini disebabkan oleh beberapa variabel, antara lain bahwa manajemen skala besar terutama diatur oleh investor, otoritas permodalan, dan pemerintah, sehingga memiliki insentif untuk mengurangi audit report lag.

Perusahaan diklasifikasikan sebagai manufaktur atau non-manufaktur berdasarkan klasifikasi industrinya. Perusahaan non-manufaktur memiliki *audit report lag* yang lebih pendek daripada perusahaan manufaktur, karena mereka tidak memiliki saldo perusahaan yang besar, sehingga audit membutuhkan lebih sedikit waktu. Selanjutnya, karena sebagian besar aset yang dimiliki bersifat moneter, maka mudah untuk mengukur aset yang dimiliki oleh banyak organisasi industri dalam bentuk fisik, seperti aset tetap dan tidak berwujud.

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan topik laporan keuangan. Mengingat perlunya informasi keuangan yang tepat waktu

untuk pengambilan keputusan, dan fakta bahwa *audit report lag* merupakan salah satu elemen yang mempengaruhi dalam pelaporan keuangan, *audit report lag* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat menjadi salah satu topik penelitian yang perlu diperhatikan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### TEORI KEPATUHAN

Peraturan KEP-431/BL/2012 tentang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang mewajibkan badan usaha publik untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan laporan keuangan dalam jangka waktu tiga bulan setelah akhir tahun buku, sesuai ketentuan.

### TEORI AGENSI

Landasan teori digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pemilik dan prinsip yang berhak menentukan pilihan dengan manajemen perusahaan. Hubungan antara manajemen dan auditor independen dalam proses audit dijelaskan oleh teori keagenan. *Audit report lag* sangat terkait dengan teori keagenan, yang menyatakan bahwa perusahaan dapat meminta auditor untuk melihat tanggung jawab jangka panjang dan profitabilitas perusahaan yang signifikan dalam laporan keuangan.

### UKURAN PERUSAHAAN

Skala atau ukuran variabel dapat digunakan untuk menggambarkan ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset, ukuran nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal, dan faktor lainnya. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat ditentukan dengan menggunakan total aset dan dapat mewakili keadaan suatu perusahaan, dengan besarnya keuntungan yang dimiliki oleh sumber dana yang tersedia untuk membiayai investasinya dalam menghasilkan laba. Usaha kecil akan lebih sulit untuk berinvestasi di pasar modal daripada perusahaan besar.

### **PROFITABILITAS**

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada tingkat pendapatan, aset, dan modal saham tertentu selama periode waktu tertentu. Semakin kuat potensi perusahaan untuk menghasilkan laba, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang dibuktikan dengan kenaikan harga saham. Jika prospek perusahaan di masa depan dianggap cerah atau menguntungkan, investor akan terpicat untuk berinvestasi dan membeli saham di perusahaan tersebut. Akibatnya, profitabilitas dapat didefinisikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu.

### **SOLVABILITAS**

Solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar kembali kreditur

baik untuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini penting dalam bisnis karena menunjukkan bahwa organisasi dapat terus beroperasi di masa depan. Ada dua cara untuk melihat solvabilitas. Jumlah kas dan aset saat ini yang dapat digunakan untuk menutupi kewajiban biasanya menjadi fokus solvabilitas jangka pendek. Solvabilitas jangka panjang mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan masa depan untuk memenuhi kewajibannya di masa depan.

### **KUALITAS AUDIT**

Kualitas audit auditor dapat didefinisikan sebagai selesai atau tidaknya audit yang dilakukan oleh auditor. Pemeriksaan auditor dikatakan berkualitas apabila memenuhi ketentuan atau standar pemeriksaan menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Akibatnya, kualitas audit dapat didefinisikan sebagai kemampuan auditor untuk bekerja dengan standar yang sesuai, mendeteksi masalah, dan melaporkannya kepada pihak yang tepat. Kepatuhan auditor terhadap hal-hal prosedural untuk memastikan kepercayaan pada keandalan laporan keuangan disebut sebagai kualitas audit. Audit auditor dapat dikualifikasikan jika memenuhi persyaratan audit dan kontrol kualitas. Selain itu, auditor dianggap memiliki kualitas audit yang kuat jika dapat mendeteksi dan mengungkapkan pelanggaran atau ketidakakuratan dalam laporan keuangan

dengan menggunakan metodologi audit standar.

### **AUDIT REPORT LAG**

Perbedaan waktu antara akhir tahun pelaporan keuangan dan tanggal penerbitan laporan audit disebut sebagai *audit report lag* atau audit delay dalam beberapa penelitian. Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *audit report lag* adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu audit atas laporan keuangan suatu perusahaan dari akhir tahun buku sampai dengan tanggal laporan auditor diterbitkan. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit dapat berdampak pada ketepatan waktu informasi yang akan diungkapkan, mempengaruhi reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi dan tingkat ketidakpastian dalam penilaian berdasarkan data yang dipublikasikan. Biasanya, sebuah penelitian melihat penundaan untuk menentukan ketepatan waktu (*lag*).

### **METODE**

#### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang dapat dipelajari dan diukur dalam skala numerik. Penelitian pengukuran berfokus pada pengujian hipotesis dengan menggunakan variabel studi dan proses statistik untuk mengumpulkan data.

#### **Objek Penelitian**

Waktu penelitian dan lokasi penelitian menjadi objek penelitian. Sejak September 2021 hingga Desember 2021, penelitian ini dilakukan dari 2018 hingga 2020, situs penelitian akan fokus pada berbagai bisnis sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), <http://www.idx.co.id>.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

#### **A. Jenis Data**

Data sekunder atau data yang dikumpulkan dari pihak ketiga atau tidak langsung dari sumber utama, digunakan dalam penelitian ini (perusahaan). Data dalam penelitian ini merupakan data dokumentasi yang dikumpulkan dan ditelaah dari data sekunder berupa laporan keuangan berbagai perusahaan sektor industri yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi untuk jangka waktu tiga tahun, terhitung sejak tahun 2018 hingga 2020.

#### **B. Sumber Data**

Laporan keuangan berbagai usaha sektor industri yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu <http://www.idx.co.id>, digunakan sebagai sumber data sampel dalam penelitian ini.

#### **Populasi**

Populasi dapat didefinisikan sebagai semua data yang berasal dari kumpulan data dengan kriteria yang sebanding, yang keduanya telah ditentukan oleh peneliti, sehingga menarik perhatian penulis. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh 52 perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 yang dapat dilihat di <https://www.sahamok.net/perusahaan-manufaktur-di-bei/>

### **Sampel**

Populasi dapat dinyatakan sebagai sampel. Karena tidak mungkin penulis mempelajari semua populasi yang terjangkau, maka populasi yang digunakan hanya sedikit atau biasa disebut sampel untuk penelitian. *Purposive sampling* dengan kriteria tertentu digunakan peneliti untuk memilih sampel penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data kuantitatif ini dengan hal ini dicapai melalui dokumentasi observasi dan review akun keuangan perusahaan sampel. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018 hingga 2020 untuk mempelajari variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit. Data dikumpulkan dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs terkait lainnya, serta literatur ilmiah dalam format cetak dan elektronik.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yaitu dapat memberikan gambaran atau gambaran suatu data berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, total, *range*, kurtosis, dan *skewness* data (diskriminasi distribusi).

#### **2. Uji Normalitas**

Uji ini digunakan untuk melihat apakah variabel terikat dan variabel bebas, atau keduanya, dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Distribusi data yang normal atau hampir normal diperlukan untuk model regresi yang baik.

#### **3. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah model regresi menemukan hubungan antara variabel independen, menurut (Ghozali Imam 2016, 103) Seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang layak.

#### **4. Uji Heterokedastisitas**

Menurut (Ghozali Imam 2016, 134) uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah nilai dalam model regresi merupakan ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke residual yang lain.

#### **5. Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu teknik yang digunakan ketika lebih dari satu variabel terlibat. Penggunaan metode analisis regresi linier berganda merupakan salah satu variabel terikat yang dipengaruhi oleh lebih banyak variabel bebas daripada jumlah variabel bebas yang digunakan (Siregar, 2013:301).

#### 6. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1.

#### 7. Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan. Probabilitas digunakan untuk menetapkan kriteria pengujian. Jika taraf signifikan 5% yaitu jika probabilitas  $H_a > 0,05$  dianggap tidak penting, dan jika probabilitas  $H_a < 0,05$  atau lebih kecil, dianggap signifikan (Ghozali, 2018).

#### 8. Uji – f (Uji Signifikan Parameter Simultan)

Menurut uji statistik F, semua faktor independen atau independen dalam

model mempengaruhi variabel dependen.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) dari suatu kumpulan data sedemikian rupa sehingga informasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit report lag	24	.00	107.00	7.6667	24.60941
Ukuran Perusahaan,	24	3.00	64.00	18.3333	12.33470
Profitabilitas,	24	5.00	15.00	6.4167	1.95419
Solvabilitas,	24	.00	110.00	7.2917	24.64616
Kualitas Audit	24	4.00	1196.00	69.4583	240.99738
Valid N (listwise)	24				

iberikan dapat dimengerti dan instruktif bagi yang membacanya. Nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, total, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* adalah contoh statistik deskriptif yang memberikan gambaran atau deskripsi data (distribusi).

Tabel IV.1

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sumber : Data Yang Diolah

Rata-rata variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan logaritma natural (LN) memiliki nilai rata-rata sebesar 18,3333 dengan standar deviasi sebesar 12,33470 seperti terlihat pada tabel IV.1 dari gambar di atas, dengan jumlah sampel sebanyak 24 sampel. Nilai minimum

dan maksimum untuk ukuran perusahaan masing-masing adalah 3,00 dan 64,00.

Nilai rata-rata profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Assets*) adalah 6,4167, dengan standar deviasi 1,95419. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata laba perusahaan sampel adalah 2,00 persen. Menurut Lukiviarman (2006) dalam Hafidzi (2016), standar industri ROA adalah 5,98 persen, maka rata-rata kinerja keuangan perusahaan sampel dalam menghasilkan laba dari aset selama tiga tahun berada pada kategori “tidak baik”. Nilai profitabilitas minimum adalah 5,00, sedangkan nilai profitabilitas maksimum adalah 15,00.

DAR (*Debt to Asset Ratio*) mengukur solvabilitas dan memiliki nilai rata-rata 7,2917 dengan standar deviasi 24.64616. Hal ini menunjukkan bahwa utang menyumbang 24,64 persen dari aset perusahaan sampel. Nilai solvabilitas terendah dan maksimum masing-masing adalah 0,00 dan 110,00. Nilai rata-rata kualitas audit yang ditentukan oleh ukuran KAP yang diproksikan dengan *dummy*.

Tabel IV.1.1

Statistik Deskriptif Ukuran Kantor Akuntan Publik

Keterangan	Jumlah	Persentase
KAP <i>Bigfour</i>	6	25%

KAP <i>Non Bigfour</i>	18	75%
Total	24	100%

Sumber: Data diolah, 2021

Rata-rata *audit report lag* adalah 7,6667 hari, dengan standar deviasi 24.60941. Jeda laporan audit

		Unstandar.
N		24
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000
	Std. Deviation	1.39012
Most Extreme Differences	Absolute	.276
	Positive	.276
	Negative	-.202
Kolmogorov-Smirnov Z		1.353
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051

hanya 0 hari dan setinggi 107 hari. Fakta bahwa standar deviasi kurang dari rata-rata menyiratkan bahwa distribusi *audit report lag* laporan di setiap sampel hampir identik.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau variabel distribusi *residual* dalam model regresi normal.

Tabel IV.2

Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data Yang Diolah

Jika hasil nilai data lebih besar dari 0,05, data dikatakan normal. Berdasarkan hasil tabel uji Kolmogorov Smirnov di atas, hasil semua variabel adalah 0,051,

menunjukkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel IV.3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.855	1.200		-2.379	.028		
1 (Constant)	-.424	2.576		-.164	.871		
Ukuran Perusahaan,	.008	.056	.033	.149	.883	1.026	
Profitabilitas,	.077	.351	.048	.218	.830	1.003	
Solvabilitas,	-.037	.028	-.295	-1.331	.199	1.029	
Kualitas Audit	.000	.003	-.010	-.047	.963	1.006	

Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber: Data Yang Diolah

Dari tabel IV.3 hasil pengolahan data uji multikolinieritas di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari (>) 1, dan nilai VIF untuk masing-masing variabel kurang dari (<) 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas pada variabel-variabel tersebut.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Yang Diolah

Nilai signifikansi Personal Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Solvabilitas (X3), dan Kualitas Audit (X4) pada tabel IV.4 uji gletser lebih

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.855	1.200		-2.379	.028
Ukuran Perusahaan,	-.004	.026	-.002	-75.839	.873
Profitabilitas	-.532	.163	.042	3.257	.004
Solvabilitas	.995	.013	.997	75.839	.000
Kualitas Audit	-.001	.001	-.010	-.805	.431

dari 0,05 yang menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari hipotesis penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas audit terhadap *audit report lag* menggunakan analisis regresi linier berganda. Laporan audit perusahaan manufaktur terlambat. Tabel berikut menunjukkan hasil uji analisis regresi linier berganda:

Tabel IV.5

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Data Yang Diolah

Konstanta dan koefisien beta pada masing-masing variabel dapat dihitung menggunakan temuan analisis regresi linier berganda di atas, dan persamaan regresi berikut dapat dibuat:  $\hat{Y} = -0.004X_1 - 0.532X_2 - 0.995X_3 - 0.001X_4 + \epsilon'$

Kesimpulan berikut dapat diambil dari temuan analisis regresi linier berganda:

- a) Koefisien regresi Personal Ukuran Perusahaan sebesar -0,004 menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit report lag* juga. Demikian pula, ketika ukuran perusahaan menyusut, kelambatan *audit report lag* menyusut.
- b) Koefisien regresi profitabilitas - 0,532 menunjukkan bahwa ketika profitabilitas meningkat, *audit report lag* juga meningkat. Jika

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.997	.996	1.52946

profitabilitas turun, *audit report lag* turun, dan sebaliknya.

- c) Dengan koefisien regresi Solvabilitas sebesar 0,0995, *audit report lag* akan bertambah ketika Solvabilitas dinaikkan. Pada gilirannya, ketika solvabilitas meningkat, kelambatan laporan audit meningkat.
- d) Koefisien regresi Kualitas Audit sebesar -.001 menunjukkan bahwa semakin baik Kualitas Audit, maka laporan audit juga tertinggal. Jika kualitas audit menurun, latensi laporan audit juga menurun.

6. Koefisien Determinasi (R2)

Besarnya kontribusi / kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6

Hasil Uji R

Sumber: Data Yang Diolah

Nilai Adjusted R2 = 0,996 = 99,6 persen pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kualitas Audit dapat menjelaskan variabel *audit report lag* dengan derajat 99,6 persen. Dan 0,04 persen mengatakan ada faktor lain yang berdampak tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini.

7. Uji T

Uji-t digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen itu sendiri. Uji-t menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.7

Hasil Uji T

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13884.888	4	3471.222	1.484E3	.000 <sup>a</sup>
	Residual	44.446	19	2.339		
	Total	13929.333	23			

Sumber: Data Yang Diolah

Variabel independen Personal Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kualitas Audit semuanya

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.855	1.200		-2.379	.028
	Ukuran Perusahaan,	-.004	.026	-.002	-.162	.073
	Profitabilitas	-.532	.163	.042	-3.257	.004
	Solvabilitas	.995	.013	.997	75.839	.000
	Kualitas Audit	-.001	.001	-.010	-.805	.431

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *audit report lag*, seperti terlihat pada tabel Anova dengan  $F = 1,484E3$  dan nilai signifikansi = 0,0005 persen. Dengan kata lain, variabel dependen *audit report lag* dapat dijelaskan oleh variabel independen Personal Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kualitas Audit.

8. Uji F

Uji F, juga dikenal sebagai uji linieritas persamaan regresi, digunakan untuk menentukan pentingnya pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV.8

Hasil Uji F

Sumber: Data Yang Diolah

Ho disetujui berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan SPSS pada variabel X1 (Personal Ukuran Perusahaan), yang menghasilkan nilai t hitung = -162 dan signifikansi 0,073 > 5%. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel independen Ukuran

Perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *audit report lag* secara statistik.

Ho disetujui pada variabel X2 (Profitabilitas) dengan nilai t hitung = -3.257 dan signifikansi 0,0045 persen. Artinya variabel dependen *audit report lag* secara statistik dipengaruhi oleh variabel independen Profitabilitas.

Ho ditolak karena nilai t hitung = 75,839 dan signifikan 0,0005 persen pada variabel X3 (Solvabilitas). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen solvabilitas mempengaruhi variabel dependen *audit report lag* secara statistik.

Ho disetujui karena nilai t hitung = -.805 dan signifikan 0.431 persen pada variabel X4 (Kualitas Audit). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen kualitas audit tidak berpengaruh terhadap variabel dependen *audit report lag* secara statistik

**REFERENSI**

Abadi, Yogi Setya. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap *Audit report lag*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Agoes, Sukrisno. (2014). *Auditing* Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke 4. Buku 2.

Jakarta: Salemba Empat.

- Agoes, Sukrisno. (2014). *Auditing* Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Anggun Budi, (2010). Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2(5), 1–179.
- Artaningrum, Rai Gina; I Ketut Budiarta dan Made Gede Wirakusuma. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Pada *Audit report lag* Perusahaan Perbankan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.6, No.3.
- Aulia Putri Hasanah. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit report lag*. Jurnal Akuntansi. Vol. 10 No. 1.
- De Angelo, L.E. 1981. Auditor Independence, “Low Balling”, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus. P. 113-127.
- Dura, Justita. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit report lag* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur). Jibeka.11 (1).
- Efendy, M. Taufiq. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah. (Tesis). Semarang: Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M dan Halim Abdul, 2009. “Analisis Laporan Keuangan”. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanifah, Syukriy Abdullah(2001), Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi, Media Riset Akuntansi, *Auditing* dan informasi, Volume 1, No 3, 63-68.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- I Gusti Made Andrie Kayobi dan Desy Anggraeni, 2015, Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Deviden Tunai dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Akuntansi dan Keuangan ISSN: 2252-7141 Vol.4, 100-120.
- Ismail, 2013. Manajemen Perbankan. Jakarta: Prenadamedia.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305- 360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/e-co420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Jensen, Michael C. dan Meckling, William H. “Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure”. *Journal of*

- Financial Economics Vol. 3 No. 4, 1976
- Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17, No.1.
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage. 8(2), 1. [http://repository.radenintan.ac.id/8112/1/SKRIPSI\\_DICA\\_DESTI\\_ANGGRAINI.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/8112/1/SKRIPSI_DICA_DESTI_ANGGRAINI.pdf)
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari. 2004. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia. Artikel SNA VII, halaman 991-1002.
- Kusuma, B.(2008).” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Masyarakat Di Indonesia (Tahun 1988-2005)”.Yogyakarta : FE Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Mardisar dan Sari. 2007. Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. SNA X. Makassar.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Mulyadi . 2014 . Akuntansi Biaya. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Suseno, N.Susanti. 2013. An Empirical Analysis of Auditor Independence and Audit Fees on Audit Quality. International Journal of Management and Business, Vol. 3, No. 3. PP 082-087.
- Putu Ayu Widiastari, Gerianta Wirawan Yasa. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.23.2. Mei (2018): 957-981.
- Tannuka, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit report lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 2(2), 353. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i2.1312>
- Risma dan Regi. 2017. Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 9(1a)
- Tugiman, Hiro. 2006. Standar profesional audit *internal*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sari, Crescentia Shelfina Pramita Sari. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Kualitas KAP, dan profitabilitas Kebangkrutan Pada Audit Delay” Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol. 26, No. 2, Agustus 2015.
- Valentina, Lorensia. (2021). Pengaruh opini audit, umur perusahaan, profitabilitas, dan pergantian auditor terhadap. 5.
- Sastrawan, I Putu dan Made Yeni Latrini. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit report lag* Pada
- Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim, 2018, Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Struktur Aktiva dalam Sektor Telekomunikasi, Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan ISSN:

2089-2845, Vol.2, 19-32.

Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *ECo-Buss*, 1(2), 15–32. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.37>